SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7783.3:2013

Pakan ayam buras - Bagian 3: *Layer*

ICS 65.120

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 2
5 Persyaratan mutu 2
6 Pengambilan contoh dan analisis 3
7 Penandaan dan pengemasan 3
Bibliografi 5

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

Prakata

Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan ayam buras *layer* yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam buras *layer*.

Standar ini merupakan SNI Pakan ayam buras *layer* yang dipersiapkan dan disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertanian No.58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2011 yang dihadiri oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya. Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2012 sampai dengan 8 April 2012 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pakan ayam buras - Bagian 3: *Layer*

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan ayam buras *layer.*

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 2891, *Cara uji makanan dan minuman*.

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Fee.*

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

Khajarern, J. and S. Khajarern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.*

Sibbald, I.R. 1982. *Measurement of bioavailable energy in poultry feedingstuffs: A Review. Can. J. Sci. 62:983-1048.*

Garcia, A.R, A.B. Batal and N.M. Dale, 2006. *Biological availability of phosphorus sources in prestarter and starter diets for broiler chicks*. J. Appl. Poult. Res. 15:518-524.

3 Istilah dan definisi

3.1
bahan pakan
bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah maupun yang belum diolah

3.2
pakan
bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak

3.3
pakan ayam buras *layer (native chicken layer)*
pakan yang mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang untuk ayam buras *layer*

3.4
pelengkap pakan (*feed supplement*)
zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan, seperti asam amino, vitamin, dan lain sebagainya

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3.5
imbuhan pakan (*feed additives*)
bahan baku pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi (*nutrient*), yang tujuan pemakaiannya terutama untuk tujuan tertentu

3.6
ayam buras *layer*
ayam buras umur lebih dari 20 (dua puluh) minggu

4 Klasifikasi

Mutu pakan ayam buras *layer* didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu

5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan

Persyaratan mutu pakan ayam buras *layer* sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	14,0
2	Protein kasar (min)	%	16
3	Lemak kasar(min)	%	3,0
4	Serat kasar (maks)	%	8,0
5	A b u (maks)	%	14,0
6	Kalsium (Ca)	%	2,75 - 4,25
7	Fosfor (P) total	%	0,60 - 1,0
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,30
9	Aflatoksin (maks)	µg/kg	50

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tabel 1 – Lanjutan

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
10	Energi metabolis (EM) (min)	kkal/kg	2500
11	Asam Amino: - Lisin (min) - Metionin (min) - Metionin + sistin (min) - Triptofan (min)	 % % % %	 0,70 0,30 0,50 0,15

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh.

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 0428.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 2891.

6.3.2 Analisis energi kasar/energi bruto dilakukan dengan menggunakan *Bomb Kalorimeter*

6.3.3 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda Sibbald, I.R. 1982.

6.3.4 Analisis abu, protein, lemak, asam amino total, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed.*

6.3.5 Analisis nilai fosfor tersedia dilakukan dengan uji biologis (Garcia dkk, 2006).

6.3.6 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

6.3.7 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi (*Khajarern and Khajarern*, 1999).

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Pakan yang diedarkan harus dilengkapi etiket/label kode pengenal KIP warna dasar hijau muda yang mencantumkan:

a). nama atau merek;
b). nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

c). jenis dan kode pakan;
d). kandungan zat gizi:
- kadar air;
- kadar protein kasar;
- kadar lemak kasar;
- kadar serat kasar;
- kadar abu;
- kadar kalsium (Ca);
- kadar fosfor total (P total);
- energi metabolis.

e) kandungan aflatoksin;
f). imbuhan pakan yang digunakan;
g). bahan pakan yang digunakan;
h). berat bersih;
i). tanggal dan kode produksi;
j). cara penggunaan;
k). nomor pendaftaran pakan.

7.2 Pengemasan

Pakan dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"